

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat penulis simpulkan sesuai dengan data-data yang didapatkan penulis dilapangan yaitu:

1. Peran penting Pemerintah dalam mengelola homestay di daerah

Pemerintah telah berkontribusi dalam hal ketenagakerjaan dalam memberikan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Dalam mendukung pelatihan tersebut dengan mengundang pihak pemerintah dari kementrian pariwisata dan yang dikeluarkannya surat ijin mendirikan bangunan, sarana prasarana seperti jalan desa serta kebutuhan-kebutuhan homestay lainnya

2. Manajemen SDM Homestay Ecolodge dan Bintang Lodge

Pengelolaan sumber daya manusia kedua homestay yaitu memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja.

a. Pengadaan Tenaga kerja

Pengadaan tenaga kerja dilakukan kedua homestay sesuai aturan yang berlaku di homestay mereka. Kelimutu Ecolodge dalam hal tenaga kerja mengikuti peraturan perusahaan yang berlaku dan sewaktu-waktu dapat berkembang sesuai kebutuhan homestay. Sedangkan Bintang Lodge karena merupakan homestay milik masyarakat lokal dan dalam hal ketenagakerjaan mempekerjakan anggota keluarga dari pemilik Homestay beserta istrinya dan tidak merekrut karyawan lain.

b. Pengembangan

Pengembangan dilakukan oleh pihak Ecolodge sesuai dengan peraturan perusahaan dan kebutuhan juga disesuaikan dengan pihak pemerintah dalam melakukan pelatihan, dan di Bintang Lodge jika belum ada pelatihan yang diberikan oleh pihak pemerintah, pihak manajemen melakukan pengiriman karyawan untuk melakukan pelatihan 2 kali dalam setahun di waktu low season.

c. Kompensasi

Ecolodge memiliki peraturan perusahaan pusat yang dipegang teguh. Kepada karyawan yang meninggal, pensiun dan upah karyawan di berikan sesuai aturan perusahaan dengan gaji UMR. Dan di Bintang Lodge sistem gaji sesuai dengan peraturan homestay dan memberikan tambahan gaji kepada driver 10%.

d. Pemeliharaan

Terkait pemeliharaan karyawan pihak Ecolodge memberikan rasa kenyamanan dan keamanan secara baik kepada karyawan. Dan juga Bintang Lodge berpendapat bahwa dalam memelihara usaha jasa yang ada pihak pemerintah dan homestay-homestay disana memiliki perhimpunan untuk memelihara usaha mereka.

e. Pemisahan

Pemisahan karyawan terjadi jika adanya karyawan yang meninggal dan sudah memasuki usia lanjut sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku di Ecolodge. sedangkan homestay Bintang

menyesuaikan dengan peraturan homestay dengan sistem kontrak. dan jika karyawan dan pihak homestay mau dan suka untuk melanjutkan kontrak meskipun sistem tenaga kerja di homestay adalah keluarga, harus melalui kesepakatan kedua belah pihak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai masukan bagi pihak pemerintah maupun homestay:

1. Untuk sistem ketenagakerjaan, agar pihak pengelola homestay dalam mencari tenaga kerja yang sesuai dengan bidang-bidangnya, karena dalam dunia usaha jasa yang mengutamakan pelayanan dan kepuasan tamu yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan kehidupan usaha jasanya.
2. Untuk pihak pemerintah agar lebih meningkatkan lagi dalam meningkatkan pengetahuan kepada pihak pengelola dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan sesuai standard dalam pemenuhan kegiatan homestay dalam mengelola homestay yang ada di Kecamatan Kelimutu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amirullah & Rindyah, H. (2014). *Pengantar Manajemen*: Yogyakarta: Graha Ilmu
- Flippo, E. B (2002). *Manajemen Personalialia*, edisi ke enam. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T.T (1884). *Manajemen*: Yogyakarta: Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Kotler,P & Lane, K (2018). *Manajemen Pemasaran*: Jakarta : Penerbit Erlangga
- Larasati, S (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Pradoko, S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif Keilmuan seni, Humaniora, dan Budaya*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sukanto, R. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Undang-undang

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun (2009), Tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Republik Indonesia.

Jurnal :

- Hu, Y., Wang, J., & Wang, R. (2012). "Evaluating the Performance of Taiwan Homestay Using Analytic Network Process." *Mathematical Problems in Engineering, Jurnal Pariwisata*(2012)(1):1-24. Tersedia <https://www.hindawi.com/journals/mpe/2012/827193/>
- Puspitasari, D. (2019). Presepsi dan Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Wukirsari Bantul. Tersedia <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/index> Vol 9 N0 1 (hal 8) di akses 7 juli 2020
- Rahmadani, R.A. (2015). 32483-ID- Pelaksanaan- pengelolaa- homestay- di- desa- Lubuk- Kembang- Bunga- kawasan –ekowisata-. Tersedia <https://media.neliti.com/media/publications/32483-ID-pelaksanaan-pengelolaan-homestay-di-desa-lubuk-kembang-bunga-kawasan-eko-wisata.pdf> Vol.2 No 2. (hal 10) di akses 7 juli 2020

Internet

- Anonim. (2021). Ecolodges Indonesia Enjoy, Support, Protect. Tersedia <https://ecolodgesindonesia.com/> di akses 14 Maret 2021
- Anonim. (2021) Penginapan Menarik di Kecamatan Kelimutu. Tersedia <https://penginapan.net/penginapan-menarik-dan-recommended-di-kelimutu-flores/> di akses 14 Maret 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Pengantar Penelitian



PAJARAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Timpel, Catunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 405115 - 485514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1953/Q.AMPTA/XI/2020
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 03 November 2020

Kepada Yth
Bapak Joseph David Sari S.E
Selaku Camat, Kecamatan Kelimutu,
Kabupaten Ende,
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Homestay Bintang Lodge dan Homestay Kelimutu Creater Lakes Ecotodge, Di Desa Mori Komanra Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur selama 4 minggu terhitung mulai tanggal 14 November 2020 sampai dengan tanggal 14 Desember 2020, bagi mahasiswa kami dari Jurusan D IV Pengelolaan Perhotelan:

Nama Mahasiswa : Yohana Sedho
No Mahasiswa : 317101101
Semester : VII (Tujuh).

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul : **"MANAJEMEN HOMESTAY DALAM MENUNJANG DESTINASI WISATA DI KECAMATAN KELIMUTU KABUPATEN ENDE"**.
Proposal Penelitian akan dikurseratkan oleh mahasiswa yang bersangkutan.
Alas bantannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami



Drs. Prihatno, M.M.

Terbusan:
- File

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
KECAMATAN KELIMUTU**

Jalan Jurusan Momi - Japu

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor : Kesmas: 070/221 / XII/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :


.....CAMAT KELIMUTU.....

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yolana Sedbo
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Jurusan : Pengelolaan Perhotelan
Nim : 317101101
Semester : VII (Tujuh)
Lembaga : STP APMTA Yogyakarta
Kebangsaan : Indonesia

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian yang dilakukan mulai tanggal, 15 Nopember 2020 s/d 15 Desember 2020 dengan Judul " Manajemen Homestay Dalam Menunjang Destinasi Wisata " di Desa Kocentre Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wolara, 16 Desember 2020
CAMAT KELIMUTU

RUSEA DAVID SARISE
PEMBINA TK I
NIP. 19730318 200003 1 004

Tembusan: Disampaikan dengan hormat kepada:

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ende di Ende;
2. Dekan Fakultas Perhotelan STP APMTA Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Wawancara kantor camat Moni

1. Pertanyaan: Apa program kecamatan/kabupaten tentang pariwisata?

Jawaban pak camat: Mendukung program kabupaten, program provinsi yang berkaitan dengan pariwisata,

2. Pertanyaan: Apakah pihak pengelola industry jasa penginapan/ akomodasi di kecamatan Kelimutu pernah mengikuti pelatihan manajemen homestay?

Jawaban pak camat: sosialisasi dilakukan dua kali dalam setahun dengan cara mengumpulkan semua pemilik homestay.

3. Pertanyaan: Apakah ada latarbelakang pendidikan pengelola homestay dalam mendirikan usaha jasa penginapan memiliki basic hospitality ataupun pengalaman dibidang homestay?

Jawaban pak camat: Rata – rata pemilik Homestay di kelimutu berpengalaman dalam bidang pariwisata, sekitar 80%, latar belakang pendidikan bersifat umum , ada yang dari SMK/STM dan dari bidang pariwisata baru muncul tahun ini.

4. Pertanyaan: Apakah pihak pemerintah pernah menyediakan pelatihan-pelatihan di BLK mengenai manajemen homestay?

Jawaban pak camat: Dari pihak BLK kabupaten belum ada, kalau dari moni ada yang bertempat di Ecolodge, dilaksanakan 3 hari dalam 1 minggu.hal ini dilakukan bila ada permintaan dari pihak homestay untuk mengadakan kegiatan tersebut. bekerjasama dengan pihak pariwisata provinsi serta kementrian pariwisata.

5. Pertanyaan: Seberapa besar kontribusi pemerintah dalam rangka meningkatkan pariwisata ?

Jawaban pak camat: kontribusi yang diberikan pihak pemerintah untuk pihak homestay yaitu memberikan fasilitas sarana prasarana, bekerjasama bersama orang-orang desa melalui dana desa, serta kebutuhan-kebutuhan homestay seperti adanya corona, pihak pemerintah mengumpulkan semua karyawan-karyawan homestay dan memberikan sosialisasi berkaitan dengan corona.

6. Pertanyaan: Adakah peraturan pemerintah tentang homestay-homestay?

Jawaban pak camat: peraturan untuk homestay disini, yaitu ijin mendirikan bangunan homestay, hal ini dikarenakan jika terjadinya pembangunan atau pelebaran jalan oleh pemerintah maka pihak homestay dapat menerima ganti rugi sebaliknyaapun begitu. Dan pihak pemerintah kecamatan memberikan surat ijin mendirikan usaha kepada pemilik homestay.

7. Pertanyaan: Adakah kerjasama antara pemerintah dan pengelola homestay dalam rangka memajukan pariwisata?

Jawaban pak camat: ada. Hal ini bahkan sering dilakukan, contohnya adanya festival budaya bekerjasama dengan orang-orang homestay dalam hal pengorganisasian, sumbangsi dana, tenaga, kendaraan, tour guide dan hal lainnya yang menunjang kelancaran acara-acara yang dilaksanakan di kecamatan.

8. Pertanyaan: Seberapa besar pengaruh keberadaan homestay dalam kemajuan pariwisata?

Jawaban pak camat: keberadaan homestay disini sangat mempengaruhi PDA daerah, pajak homestay seperti contoh Ecolodge Rp 1.000.000/bulan belum homestay-homestay yang lainnya. Dengan keberadaan homestay-homestay disini sangat membantu pihak pemerintah kabupaten maupun kecamatan.

9. Pertanyaan: Apakah pihak pemerintah telah melakukan beberapa tindakan seperti penyuluhan tentang pengelolaan homestay dan departemen-departemen pendukungnya?

Jawaban pak camat: iya. Yang pertama menyangkut sanitasi kebersihan, pihak pemerintah melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan di puskesmas kelimutu, yang kedua switch kontak berkaitan dengan pengaturan kamar, merapikan kamar, melayani tamu, ada juga dari dinas pariwisata kabupaten dan terakhir kali adanya kunjungan dari pihak kementerian pariwisata dalam penyuluhan yang berkaitan dengan homestay. Adanya penyuluhan dari pihak kementerian dari menangani tamu masuk ke homestay sampai tamu check out, dan diberikan juga pelatihan bahasa inggris. Hal ini dilakukan pihak pemerintah setiap 2 kali dalam setahun dan ini diberikan sekitar 5 tahun belakangan.

10. Pertanyaan: Apakah menurut pihak pemerintah homestay-homestay yang ada di moni sudah memenuhi standar atau belum?

Jawaban pak camat: dari pihak pemerintah, homestay-homestay disini sudah memenuhi standar, dari bangunan, sanitasi, kalau mengenai pelayanan masih 50%, hal ini dikarenakan dalam segi pelayanan masih kedaerahan. Meskipun begitu homestay disini yang sudah memenuhi standar semuanya yaitu ecolodge.

11. Pertanyaan: Pernahkah ada keluhan dari pihak pengunjung yang langsung melaporkan kejadian ataupun hal-hal lain yang menyangkut kepuasan dalam penggunaan homestay?

Jawaban pak camat: keluhan yang sering terjadi disini seperti setiap wisatawan mancanegara ataupun domestik yang pertama penarikan tunai uang, yang kedua mengenai peneragan, yang ketiga mengenai jaringan internet.

WAWANCARA ECOLODGE

1. Pertanyaan: Bagaimana sistem manajemen yang ada di homestay?

Jawaban: Sistemnya terpusat, mengingat kelimutu center adalah cabang dari PT.Ecolodge indo, yang kantor pusatnya ada di Baali. Adapun berbagai sistem manajemen sebagai berikut: (1) sistem manajemen keuangan , sistem pelaporan , pesanan dilakukan secara online, (2) Sistem pelaporan,reservasi dilakukan secara online.

2. Pertanyaan: Bagaimana sistem pengelolaan SDM?

Jawaban:Untuk meningkatkan SDM khususnya karyawan Kelimutu Center Lake manajemen melakukn penelitian –penelitian yang berkaitan dengan kinerja karyawan dalam bidang pariwisata mengenai pelayanan ,lagi khususnya seluruh karyawan Ecolodge diberikan pemahaman konservasi alam.

3. Pertanyaan: Apakah menurut bapak/ibu pengelolaan homestay disini sudah memenuhi standar?

Jawaban: Iya , kendala yang ditemukan untuk Ecolodge yaitu kurangnya jaringan internet sehingga menganggunya segala proses reservasi ataupun pelaporan internal.

4. Pertanyaan: Bagaimana sistem pengawasan terhadap pelaksanaan produksi?

Jawaban :Sistem pengawasan produksi dilakukan secara berjenjang dari manajemen pusat ktim manajemen kelimutu Ecolodge dan dilanjutkan kepada seluruh karyawan kelimutu.

5. Pertanyaan: Bagaimana sistem gaji yang diperoleh karyawan homestay?

Jawaban: Sistem gaji untuk seluru karyawan kelimutu diberi dengan gaji standar upah minimal regional (UMR) alasanya perusahaan ini memperdayakan masyarakat lokal , dan tidak melihat dari latar belakang pendidikan dan sistem pembayaran gaji dilakun perbulan, dan pembayaran pesangon (Setiap akhir 1 tahun kontrak)

6. Pertanyaan: Bagaimana sistem ketenagakerjaan di homestay?

Jawaban :

- Tidak dilihat dari latar belakang pendidikan diambil dari masyarakat dengan ketentuan 40 Km dari kelimutu.
- Kelimutu Ecolodge sistem ketenagakerjaan dari office 3 orang, HK 6 orang, restoran 7 orang, garden 3 orang , maintenance 2 orang, security 4 orang , draiver 2 orang, guaide 1 orang.

7. Pertanyaan: Adakah perencanaan yang baik dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di homestay?

Jawaban: Evaluasi kinerja karyawan dilakukan setahun sekali setelah akhir kontrak,

8. Pertanyaan: Apakah pihak pemerintah daerah memberikan dukungan penuh terhadap homestay?

Jawaban:Iya, dalam hal ini pemerintah tidak merumitkan segala urusan yang berkaitan dengan izin-izin dibidang usaha dan pariwisata

9. Pertanyaan: Langkah apa saja yang dilakukan pihak pengelola agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan tinggal lebih lama di suatu destinasi wisata?

Jawaban:Langkah-langkah yaitu:

- Berkolaborasi dalam tour aktivitas dengan memanfaatkan destinasi-destinasi wisata yang ada disekitarnya.
- Menciptakan suasana aman bagi para pengunjung dan rumah pelayanan

10. Pertanyaan: Adakah program kerja berupa pelatihan/pendampingan terhadap semua pihak pengelola homestay?

Jawaban: ada, dan program-program itu datangnya dari pemerintah contohnya pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan terhadap tamu, sesuai bidangnya masing-masing dalam hal ini HK, F&B, guide

11. Pertanyaan: Apakah factor pendukung dan penghambat dalam mengelola homestay?

Jawaban:

- Faktor Pendukung: Adanya destinasi wilayah utama diwilaya ini, (danau tiga warna, dan juga destinasi lain sebagai pendukung , budaya dan alam sekitarnya).
- Faktor penghambat: kurangnya sumberdaya manusia dalam bidang pariwisata sehingga proses pengolahan homestay masih dilakukan secara manual

12. Pertanyaan: Adakah upaya evaluasi dalam meningkatkan sumber daya manusia?

Jawaban:Ya, upaya peningkatan SDM merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan dalm hal ini pelayanan terhadap para pengunjung dan pengusaha masing-masingin setiap karyawan mendapatkan ppendapatan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh setiap karyawan.

13. Pertanyaan: Apakah pihak pengelola destinasi wisata dan pihak pengelola penginapan disini bekerjasama dengan baik?

Jawaban: Ya , kerana kedua item ini merupakan hal penting yang harus saling mendukung anatara satu dan yang lain untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang kewilaya ini.

14. Pertanyaan: Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk mengetahui lebih jauh mengenai sumber daya manusia yang ada disini?

Jawaban:

- Melakukan pendekatan atau komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitarnya
- Berkaitan dengan SDM masyarakat sekitarnya.

Wawancara homestay Bintang Lodge

1. Pertanyaan: Bagaimana sistem manajemen yang ada di homestay?

Jawaban: sistem manajemen disini yaitu sistem keluarga , sebelum corona di bintang ada 15 orang yang bekerja , namun sekarang hanya 4 orang saja yang bekerja serta yang lainnya dirumahkan.

2. Pertanyaan: Bagaimana sistem pengelolaan SDM?

Jawaban: sistem disini biasanya dari pihak pemerintah juga ikut terlibat, tetapi jika tidak ada program dari pihak pemerintah, pemilik sendiri biasanya melakukan pelatihan untuk karyawan disini dengan mengundang tenaga dari kepariwisataan ataupun EO, pemilik merasa dengan adanya pelatihan ini dengan sendirinya SDM akan berkembang. Dilaksanakan setiap 2 kali dalam setahun dengan maksimum 2 orang karyawan yang mengikuti kegiatan tersebut.

3. Pertanyaan: Apakah menurut bapak/ibu pengelolaan homestay disini sudah memenuhi standar?

Jawaban: kalau di Moni secara umumnya iya, baik tenaga kerja, fasilitas hal ini disampaikan bahwa setaip detail homestay disini sudah setara dengan guest house ataupun hotel melatih. Kendala yang ditemukan seperti kurangnya dukungan dari pemerintah dalam artiannya kurangnya sarana pendukung misalnya akses internet.

4. Pertanyaan: Bagaimana sistem pengawasan terhadap pelaksanaan produksi?

Jawaban: di bintang pemilik sendiri yang mengawasi pelaksanaan produksinya, seperti alur keluar masuknya tamu, pelayanan dan sebagainya.

5. Pertanyaan: Bagaimana sistem gaji yang di peroleh karyawan homestay?

Jawaban: sistem gaji disini bervariasi, contohnya driver selain gaji pokok, driver juga mendapatkan tambahan gaji 10% dari pemasukan. selain itu juga setiap karyawan yang dirumahkan sekarang mendapatkan gaji 50% dari gaji pokok. Hal ini dibuat

karena adanya kontrak kerja karyawan yang dilakukan awal tahun pada bulan januari sampai bulan desember.

6. Pertanyaan: Bagaimana sistem ketenagakerjaan di homestay?

Jawaban: sistem ketenagakerjaan disini kontrak, jika suka sama suka ataupun sebaliknya dapat memutuskan kontrak kerja diahkir bulan.

7. Pertanyaan: Adakah perencanaan yang baik dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di homestay disini?

Jawaban: adanya perencanaan yang dilakukan pihak pemiilik homestay yaitu memberikan pelatihan maupun mengirim karyawan ke tempat pelatihan diwaktu low season.

8. Pertanyaan: Apakah pihak pemerintah daerah memberikan dukungan penuh terhadap homestay?

Jawaban: dukungan yang diberikan oleh pihak pemerintah 50% atau tidak sepenuhnya mendukung, seperti kerjasama antara pihak pemerintah dengan pihak homestay dalam menunjang sarana prasarana. Seperti air bersih, lampu jalan, akses internet.

9. Pertanyaan: Langkah apa saja yang dilakukan pihak pengelola agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan tinggal lebih lama di suatu destinasi wisata?

Jawaban: hal yang dilakukan pemilik homestay disini agar wisatawan betah/ tinggal lebih lama dengan menjual paket tour. Selain menginap di homestay juga dapat menikmati destinasi-destinasi wisata yang berada disekitar homestay dan juga memberikan kenyamanan kepada tamu yang menginap.

10. Pertanyaan: Adakah program kerja berupa pelatihan dan/pendampingan terhadap semua pihak pengelola homestay?

Jawaban: ada. Yaitu pendampingan yang dilakukan oleh pihak pemilik homestay dengan memberikan evaluasi setiap bulan dan sudah dijadwalkan. Tetapi jika ada

kemungkinan terbesar adanya complain dari tamu dengan sendirinya akan dilakukan evaluasi pada waktu tersebut dan mencari solusinya.

11. Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola homestay?

Jawaban: faktor pendukung yang ada dihomestay disini yaitu restaurant dan kendaraan serta fasilitas laundry.

12. Pertanyaan: Adakah upaya evaluasi dalam meningkatkan sumber daya manusia?

Jawaban: evaluasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan sumber daya manusia dilakukan bulanan ataupun tahunan sesuai masa kontrak, evaluasinya berupa sumber daya yang dilakukan selama ini ataupun yang didapatkan disini bisa diserap ataupun dilaksanakan selama bekerja, hal ini juga mendukung penilaian kinerja karyawan untuk melakukan perpanjangan kontrak ataupun berhenti.

13. Pertanyaan: Apakah pihak pengelola destinasi wisata dan pihak pengelola penginapan disini bekerjasama dengan baik?

Jawaban: belum ada.namun akhir-akhir ini pihak homestay mendeklarasikan pelaku pariwisata dengan mendirikan perhimpunan, agar setiap restaurant, guide, pihak homestay , dan pihak destinasi berdiri dalam satu wadah.

14. Pertanyaan: Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk mengetahui lebih jauh mengenai sumber daya manusia yang ada disini?

Jawaban: upaya yang dilakukan yaitu dengan adanya evaluasi, mengenai pelatihan yang sudah diberikan kepada karyawan agar mengetahui sejauh mana sumber daya yang sudah di dapatkan selama bekerja disini, sesuai dengan jalurnya dan juga mengatur cara bagaimana agar menyampaikan setiap keluhan dalam evaluasi dengan nyaman mungkin karena kembali lagi disini sistem tenaganya adalah kekeluargaan.

Lampiran 4 Dokumentasi

